

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian akhir dari penulisan Tesis ini, merupakan kesimpulan dan saran penulis yang diuraikan sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi sebagai mana yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka ditariklah kesimpulan tentang seks bebas yang terjadi dalam kalangan remaja sebagai berikut:

- 1) Seks bebas yang terjadi dalam remaja di Baruppu' adalah hubungan seksual yang terjadi sebelum pernikahan (pranikah), hal itu terjadi karena banyak faktor termasuk masalah iman dan kepercayaan terhadap Tuhan yang tidak mampu bertahan jika berhadapan dengan godaan dari lawan jenisnya, selain itu faktor pengetahuan yang dimiliki terbatas dari keluarga sehingga masa berpacarannya terjadi persepsi keliru tentang pemahaman arti cinta dan seks, sebab keduanya dipandang sebagai bagian yang dapat dilakukan sebagai bukti kasih sayang yang mereka alami dalam masa berpacarannya.
- 2) Mereka sukar membedakan tujuan dari pacaran dan tujuan dari pernikahan. Di mana tujuan dari pacaran adalah pada tataran saling mengenal lawan jenis, dan belajar arti dari menyayangi, sebagai proses langkah awal menuju ikatan kasih dalam pernikahan. Sedangkan, hubungan seksual bertujuan untuk pembentukan

generasi yang terjadi sebagai tujuan dari pembentukan keluarga yang sah, melalui ikatan pernikahan.

- 3) Adapun yang menjadi faktor lain yaitu: faktor intern (dari dalam diri remaja), yaitu adanya perasaan minder yang muncul sebab adanya perasaan yang kurang dari teman sebayanya, misalnya perasaan kurang cantik/cakap, bentuk badan (gemuk/kurus) yang tidak sama dengan yang lain, perasaan kurang disayang dari keluarga, takut kehilangan orang yang disayangi (pacar) sehingga rela melakukan apa saja yang diinginkan oleh pacarnya asalkan tetap bersamanya.
- 4) Faktor ekstern sangat besar pengaruhnya sebab hampir setiap mereka yang berbuat seks bebas karena faktor lingkungan baik dari dalam keluarga, seperti halnya korban cerai, kurang kepedulian dan kasih sayang terhadap anak, anak yang dititip dan diasuh oleh neneknya karena hasil dari seks bebas di rantau orang, dan juga karena ketidakpedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya, sehingga banyak yang diarahkan untuk merantau diusia remaja yang belum tahu menjaga diri dan tidak punya keterampilan yang cukup untuk bersaing, sehingga mereka ketika pulang juga membawa aib bagi keluarga. Semua itu, karena kesalahan orang tua yang menyuruh anaknya yang belum matang pola pikir untuk merantau di negeri orang. Hal itu, nyata sekali dan tidak dapat disangkal, sebab sewaktu masih di kampung mereka sangat aktifis di Gereja dan ketika merantau dan berjumpa dengan lingkungan pergaulan yang buruk, mereka tidak mampu untuk mempertahankan iman dan kepercayaannya.

5) Selain faktor lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan tersebut, faktor media (TV dan HP) pun sangat berpengaruh, sebab merupakan media peredaran film pornografi yang begitu mudah didapatkan remaja masa kini, dan membuat mereka tidak mampu menahan diri pada kondisi yang mendukung, sehingga begitu cepatnya remaja berbuat seks bebas dengan pacarnya tanpa memikirkan dampak buruk yang akan mereka dapatkan.

## **B. Saran**

Adapun saran penulis sehubungan dengan penulisan Tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi rekan-rekan Mahasiswa disarankan untuk mempersiapkan diri dengan berbagai pengetahuan sekitar remaja dan masalahnya, untuk dapat menolong orang tua dalam mendidik dan mendampingi anak-anaknya dalam pertumbuhan iman, dan pencarian jati diri yang baik.
2. Bagi setiap, Dosen pengampuh mata kuliah yang membahas tentang remaja, agar mahasiswa di perlengkapi dengan pemahaman Alkitab yang benar dalam persoalan menjalin hubungan dengan lawan jenis dalam berpacaran yang sehat, dan mampu memahami tentang seks dan tujuannya diciptakan Allah bagi manusia.
3. Bagi masyarakat Baruppu' pada umumnya, khususnya bagi orang tua, tokoh pendidik, pemerintah, kaum ibu, tokoh-tokoh masyarakat untuk lebih peduli dan memikirkan pembangunan generasi muda ke depan, yang berpotensi dan menjunjung tinggi kepercayaan dan keyakinannya kepada Tuhan, sehingga mampu menjaga diri dengan baik dan tidak mudah tergoda oleh rayuan yang akan menjerumuskannya

berbuat seks bebas, sehingga gagal meraih cita-cita, baik ketika mereka masih dalam pengawasan orang tua di rumah (di Baruppu'), atau pun ketika mereka bermaksud melanjutkan pendidikan di daerah lain.

4. Bagi remaja Baruppu' pada umumnya supaya memikirkan masa depan yang baik dan berupaya mendapatkan cita-cita dan harapan orang tua, serta mampu menjaga kehormatan diri dan nama baik keluarga dengan cara melakukan pergaulan yang baik dan mengenal lawan jenis dalam proses berpacaran yang benar tanpa menghancurkan impian hanya karena perasaan minder dalam pergaulan, takut kehilangan pacar, dan perasaan yang ingin memiliki yang orang tua terbatas dalam hal tersebut, dan pada intinya pikirkan saja yang praktis yang keluarga mampu dan mendukung keberhasilanmu.